

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercayai sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari jumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian yang dipilih adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamatkan di Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 telp 2013163 Bandung 40154.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa paket manajemen desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007-2009, seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian populasi

No	Angkatan	Jumlah
1.	Angkatan 2007	15 orang
2.	Angkatan 2008	13 orang
3.	Angkatan 2009	17 orang
Jumlah Populasi		45 orang

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (2004:102) bahwa: “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 tugas ilustrasi desain busana pada mata kuliah proyek desain yang dikerjakan oleh mahasiswa paket pilihan manajemen desain angkatan 2007-2009 Prodi Tata busana PKK FPTK UPI.

B. Metode Penelitian

Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental maupun noneksperimental, interaktif ataupun noninteraktif. Metode adalah suatu cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan oleh penulis.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:139) yaitu “Penelitian deskriptif tertuju ada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang”. Penggunaan metode ini diharapkan mendapat jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisa data tentang analisis kualitas ilustrasi desain busana pada mata kuliah Proyek Desain mode.

C. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam memafsirkan istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Analisis Kualitas Ilustasi Desain Busana Pada Mata Kuliah Proyek

Desain Mode”. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitas
 - a. Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam (Saliman dan Sudarsono, 1993:20).
 - b. “Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu” Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:603).
2. Ilustrasi Desain Busana

Ilustrasi desain busana adalah seni gambar 2 dimensi bidang busana yang dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan dari suatu maksud atau tujuan visual bidang busana.

3. Mata Kuliah Proyek Desain Mode

Proyek desain merupakan salah satu mata kuliah paket pilihan (MKPP) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Bisnis Desain Mata Kuliah. yang meliputi keterampilan dalam mengoperasikan komputer serta mengaplikasikan keterampilan tersebut pada pembuatan tugas ilustrasi desain busana dengan mengoptimalkan penggunaan program komputer.

Pengertian Analisis Kualitas Ilustrasi desain Busana pada mata kuliah proyek desain mode, mengacu pada pendapat di atas dapat dirumuskan sebagai serangkaian penelitian secara mendalam untuk mengukur baik atau buruknya seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan dari suatu maksud atau tujuan visual dalam mata kuliah proyek desain mode yang dikerjakan oleh mahasiswa prodi tata busana jurusan PKK FPTK UPI.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperoleh didapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet, surat kabar, dan sumber lainnya.
2. Skala penilaian, yaitu serentetan indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur kualitas ilustrasi desain busana pada mata kuliah proyek desain mode.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 160). Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa format penilaian berdasarkan indikator yang telah ditentukan dan hasil belajar proyek desain mode berupa tugas ilustrasi desain busana. Instrumen harus mengukur/menilai secara obyektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai.

F. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dan penyebaran frekwensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan pengklasifikasian jawaban berupa proses pentabulasian

3. Presentasi Data

Presentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini mengutip dari Moch. Ali (Masrah, 2010:62) adalah:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban yang dicari

n : Jumlah responden yang dijadikan sample penelitian

100 : bilangan tetap

4. Penafsiran data

Penafsiran data yaitu mengolah data yang telah dipersentasikan. Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun